

**PEMBERIAN REBUSAN DAUN PACAR AIR (*IMPATIENS BALSAMINA L*)  
TERHADAP LEUKOREA REMAJA PUTRI  
(*Henna Leaves to the Leukorea in Adolescent Girls*)**

**Yuanita Syaiful\*, Chumairotur Robi'ah\*\***

\* Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik Jl. A.R. Hakim No. 2B Gresik, email: ntsyaiful271@gmail.com

\*\* Mahasiswa PSIK FIK Universitas Gresik

**ABSTRAK**

Leukorea merupakan sekresi cairan vagina yang berlebih pada wanita. Menjaga kebersihan alat genitalia terutama kebersihan alat genitalia luar sangatlah penting untuk upaya pencegahan dari terjadinya leukorea serta upaya pencegahan penyakit reproduksi terutama kanker serviks. Tindakan yang tepat dengan pemberian rebusan daun pacar air diharapkan dapat mengatasi leukorea. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh rebusan daun pacar air terhadap leukorea.

Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimental dengan one group pre-post test design, dengan teknik purposive sampling, didapat sampel sebanyak 26 responden. Variabel independennya adalah pemberian rebusan daun pacar air dan variabel dependennya adalah leukorea. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner dan wawancara secara terstruktur selanjutnya dilakukan uji Chi-Square Test dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan sebelum dilakukan pemberian rebusan pacar air, 100% responden mengalami leukorea fisiologis. Sedangkan setelah pemberian rebusan daun pacar air, 88% responden tidak mengalami leukorea dan 12% mengalami leukorea fisiologis. Dari hasil uji statistik Chi-Square di dapatkan hasil  $p < 0,00$  maka  $H_0$  ditolak.

Pemberian rebusan daun pacar air mempunyai pengaruh terhadap leukorea pada remaja putri. Sehingga diharapkan rebusan daun pacar air ini dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi leukorea serta upaya pencegahan penyakit reproduksi terutama kanker serviks.

**Kata kunci : Rebusan daun pacar air, Leukorea**

## ABSTRACT

*Leukorea is an excessive secretion of vaginal discharge in woman keeping precation against leukorea and the prevention of reproductive disease especially cancer of servix. Appropriate action with the provision by decoction of Henna's leaves (*Impatiens balsamina* L) is expected to over core leukorea. Purpose of this study is to determine the effect of Henna's leaves decoction (*Impatiens balsamina* L) to leukorea.*

*This research uses pre-experimental method with one group pre-post test design, by purposive sampling technique, obtained a sample of 26 respondents, independent variable is Leukorea, data collection sheet using a structured questionnaire and interview, then performed Chi-Square test with a significance level  $p < 0,05$ .*

*The result of this research obtained before the provision of decoction henna's water level 100% respondents are suffering physiological leukorea. Where as is after giving it 88% respondents aren't suffering leukorea and 12% suffer physiological leukorea, from chi-square result obtained  $p < 0,00$  the  $H_0$  is rejected.*

*There for by giving the pvision of decoction henna's leaves (*Impatiens balsamina* L) have an influence on adolescent girl, so except by giving it can be alternated to overcome leukorea as well as the prevention of reproductive diseases especially servix cancer.*

**Keywords :** *decoction of Henna's leaves, Leukorea*

## PENDAHULUAN

Keputihan (leukorea) merupakan gejala keluarnya cairan dari vagina selain darah haid. Keputihan (leukorea) ada yang fisiologik (normal) dan ada yang patologik (tidak normal). Keputihan tidak merupakan penyakit melainkan salah satu tanda dan gejala dari suatu penyakit organ reproduksi wanita (Mansjoer, 2001). Kurangnya perhatian dan anggapan bahwa leukorea (keputihan) adalah hal yang wajar terjadi pada wanita, menjadikan salah satu pemicu terjadinya peningkatan kejadian leukorea. Leukorea juga bisa menjadi salah satu tanda dan gejala penyakit reproduksi seperti kanker serviks, polip leher rahim, dll. Pacar air (*Impatiens balsamina* L) menyimpan beragam khasiat, daun pacar air (*Impatiens balsamina* L) dipercaya

sebagai obat untuk keputihan, nyeri haid, radang usus buntu kronis, antiradang dan patah tulang (Susanto, 2009). Daun pacar air (*Impatiens balsamina* L) mengandung kumarin, flavonoid, kuinon, saponin dan steroid. Senyawa aktif tersebut mempunyai kemampuan sebagai antimikroba yang efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan fungi (Adfa, 2007).

Berdasarkan data WHO sebanyak 75% perempuan di seluruh dunia minimal pernah mengalami keputihan satu kali dalam hidupnya (Junita, 2006). Di Indonesia sebanyak 75% wanita pernah mengalami leukorea minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami leukorea sebanyak dua kali atau lebih (BKKBN, 2011). Di Indonesia kejadian keputihan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian

menyebutkan bahwa pada tahun 2004, 70% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali sumur hidup (Kumalasari, 2005). Penelitian di Jawa Timur menunjukkan 55% remaja menderita keputihan paling sekali seumur hidup, 45% bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Ubay, 2012). Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan dengan membagikan kuesioner di pondok pesantren Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar-Gresik di dapatkan dari 240 santriwati didapatkan 12 santriwati mengalami leukorea patologis (5%), 112 santriwati mengalami leukorea fisiologis (46%) dan sebanyak 126 santriwati tidak mengalami leukorea (49%).

Perempuan sering terkena jamur, terutama pada kasus leukorea. Leukorea adalah semua pengeluaran cairan alat genitalia yang bukan darah. Leukorea bukan penyakit tersendiri, tetapi merupakan manifestasi gejala dari hampir semua penyakit kandungan (Manuaba, 2005). Leukorea lebih banyak keluar ketika perempuan ada pada siklus ovulasi menjelang menstruasi (Maria, 2002). Pada masa itu terjadi peningkatan hormon estrogen. Hal ini juga menyebabkan peningkatan jumlah lendir pada vagina. Leukorea yang berbahaya adalah leukorea. Penyebab leukorea yang berlebihan terkait dengan cara kita merawat organ reproduksi. Misalnya, mencucinya dengan air kotor, memakai pembilas secara berlebihan, menggunakan celana yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, tak sering mengganti pembalut (Diar, 2009). Padahal leukorea bisa menjadi salah satu tanda dan gejala ada kelainan pada organ reproduksi wanita, kelainan tersebut dapat berupa infeksi, polip leher rahim, keganasan atau tumor dan kanker, serta adanya benda asing (Kasdu, 2008). Jika tidak segera diobati akan menimbulkan komplikasi

penyakit radang panggul yang berlarut-larut dan dapat menyebabkan kemandulan (infertilitas) karena kerusakan dan tersumbatnya saluran telur (Diar, 2009). Daun pacar air (*Impatiens balsamina L*) mengandung kumarin, flavonoid, kuinon, saponin dan steroid. Senyawa aktif tersebut mempunyai kemampuan sebagai antimikroba yang efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan fungi (Adfa, 2007). Adapun komposisi kimia pacar air yaitu pada bunga diantaranya antosianin dan kamperol, pada biji mengandung saponin dan fixel oildan pada akarnya mengandung sianidin dan monoglikosida (Dalimartha, 2003). Serta bagian daunnya mengandung flavonoid, saponin, steroida dan glikosida. Senyawa aktif tersebut mempunyai kemampuan sebagai antimikroba yang efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan fungi (Adfa, 2007). Flavonoid mengandung aromatic yang terkonjugasi berfungsi menurunkan permeabilitas kapiler sehingga perdarahan kapiler dapat dicegah serta kerapuhan dan kerusakan kapiler dapat diperbaiki (Wardhana et al, 2001). Sedangkan saponin. Komponen struktur terdiri dari gula-gula hexose dengan jumlah atom karbon, hydrogen dan oksigen dicirikan dengan rasa yang pahit, membentuk busa yang stabil pada larutan cair mempunyai kemampuan membunuh kuman (Hidayat, 2008).

Prinsip penatalaksanaan leukorea adalah tetap menjaga kebersihan genitalia dengan baik dan benar, serta harus diusahakan agar tetap kering karena dalam keadaan yang lembab atau basah dapat mempercepat pertumbuhan jamur dan bakteri. Adapun pengobatan farmakologis leukorea biasanya diobati dengan jenis obat anti jamur, dan yang sering digunakan adalah *Imidazol* atau ketocinazole. Begitu juga dengan daun pacar air (*Impatiens balsamina L*) yang

didukung oleh penelitian Adfa (2007) dari uji pendahuluan metabolit sekunder diketahui bahwa daun pacar air (*Impatiens balsamina* L) mengandung kumarin, flavonoid, kuinon, saponin dan steroid. Senyawa aktif tersebut mempunyai kemampuan sebagai antimikroba yang efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan fungi. Oleh karena itu disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian rebusan daun pacar air terhadap leukorea pada remaja.

Leukorea adalah cairan yang keluar dari saluran genitalia wanita yang bersifat berlebihan dan bukan merupakan darah. Leukorea juga merupakan keluarnya cairan vagina dapat bersifat fisiologis ataupun patologis. Leukorea fisiologis biasanya jernih atau putih dan menjadi kekuningan bila kontak dengan udara yang disebabkan oleh oksidasi, tidak gatal, tidak mewarnai pakaian dalam dan tidak berbau. Sedangkan yangb patologis terjadi peningkatan volume (membasahi pakaian dalam), terdapat bau khas, perubahan konsistensi maupun perubahan warna (Joko Susilo, 2008).

Leukorea fisiologis biasa ditemukan pada keadaan : Bayi baru lahir sampai usia 10 hari, yang disebabkan oleh estrogen di plasenta terhadap uterus dan vagina bayi., premenarche, saat sebelum dan sesudah haid, Saat atau sekitar ovulasi, kehamilan, faktor psikis, rangsangan seksual pada wanita dewasa, gangguan kondisi tubuh seperti keadaan anemia, kekurangan gizi, kelelahan, kegemukan, usia tua >45 tahun. Leukorea patologis dapat disebabkan oleh : Infeksi, benda asing, hormonal, kanker dan vaginitis atrofi (Joko Susilo, 2008).

Leukorea bisa menjadi salah satu tanda dan gejala ada kelainan pada organ reproduksi wanita, kelainan tersebut

dapat berupa infeksi, polip leher rahim, keganasan atau tumor dan kangker, serta adanya benda asing (Kasdu,2008). Jika tidak segera diobati akan menimbulkan komplikasi penyakit radang panggul yang berlarut-larut dan dapat menyebabkan kemandulan (infertilitas) karena kerusakan dan tersumbatnya saluran telur (Diar, 2009).

## METODE DAN ANALISA

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan *One Group Pre test-Post test design*, dilaksanakan di Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi kecamatan Manyar Kabupaten Gresik pada Januari 2015. .Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati yang mengalami leukorea yakni 28 orang. menggunakan non probability tipe purposive sampling, dimana setiap santriwati yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan sebagai responden penelitian didapat sample 26 responden.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian rebusan daun pacar air, sedangkan variable dependennya adalah leukorea. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuisisioner dan dengan wawancara terstruktur. Data-data yang sudah berbentuk nominal, dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan taraf signifikan  $p \leq 0,05$  dengan program *SPSS 17 for Window* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Pengaruh pemberian rebusan daun pacar air pada remaja yang mengalami leukorea di Pondok Pesantren Putri Ushulul Hikmah

Al-Ibrohimi Manyar Gresik  
pada bulan Januari 2015.

	Leukorea	
	Sebelum	Sesudah
Mean	1,00	1,88
SD	0,00	3,26
Asymp test = 0,00		

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil mean sebelum pemberian rebusan daun pacar air 1,00 dan setelah pemberian 1,88. Berdasarkan uji statistik menunjukkan Asymp Sig adalah  $p = 0,00$  berarti  $P < 0,05$  yang artinya ada pengaruh pemberian rebusan daun pacar air terhadap leukorea maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Leukorea (keputihan) adalah cairan yang keluar dari alat genitalia wanita yang tidak berupa darah (Murtiastutik, 2008). Leukorea (keputihan) merupakan sekresi vaginal abnormal pada wanita. Keputihan yang di sebabkan oleh infeksi biasanya disertai dengan dengan rasa gatal di dalam vagina dan di sekitar bibir vagina bagian luar. Yang sering menimbulkan Keputihan ini antara lain bakteri, virus, atau juga parasit. (Soekarno, 2009).

Menurut Joko Susilo (2008) patofisiologi terjadinya leukorea dapat dijelaskan melalui sumber cairan, komponen secret vagina, pengaruh hormon seks, pengaruh pH dan glukosa atas flora vagina, mikro-ekosiste epitel vagina, mekanisme infeksi vagina. Menurut penelitian dari Puspa Utari (peneliti Farmasi dari USU) bahwa Daun tumbuhan pacar air (*Impatiens balsamina L.*) merupakan salah satu bagian tumbuhan yang perlu dikembangkan manfaatnya, secara tradisional digunakan sebagai obat pencuci luka, nyeri haid, keputihan dan infeksi pada kulit.

Hasil skrining fitokimia dari simplisia dan ekstrak daun pacar air menunjukkan adanya senyawa flavonoida, steroida dan saponin. Ekstrak daun pacar air mempunyai aktivitas antibakteri. Aktivitas antibakteri dari ekstrak daun pacar air menunjukkan konsentrasi hambat minimum (KHM) pada bakteri *Staphylococcus aureus* sebesar 12 mg/ml, pada bakteri *Staphylococcus epidermidis* sebesar 24 mg/ml dan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* sebesar 24 mg/ml (Puspa Utari, 2010). Salah satu kandungan daun pacar air adalah saponin, yaitu deterjen alami yang ditemukan dalam banyak tanaman yang memiliki bahan surfaktan karena mengandung lemak dari air yang mudah larut. Komponen struktur saponin terdiri dari gula-gula hexose dengan jumlah atom karbon, hydrogen dan oksigen. Keberadaan saponin dicirikan dengan rasa yang pahit, membentuk busa yang stabil pada larutan cair (busa berbentuk sarang lebah pada air) dan mampu membentuk molekul dengan kolesterol. Selain itu, saponin juga mempunyai kemampuan membunuh kuman (Hidayat, 2008).

Dari hasil penelitian dan teori di atas, peneliti berpendapat bahwa ada pengaruh pemberian rebusan daun pacar air terhadap leukorea pada remaja Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar Gresik dikarenakan daun pacar air memiliki kandungan saponin yang dapat membunuh kuman, bakteri maupun jamur yang ada pada vagina sehingga ekosistem dalam vagina menjadi seimbang dan tidak terjadi leukorea maupun infeksi. Responden Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar Gresik juga sangat kooperatif dalam pemberian rebusan daun pacar air sehingga dosis dan pemberiannya bisa dilakukan teratur 2 kali sehari sampai dengan 7 hari. Disamping pemberian rebusan daun

pacar air responden juga mampu dalam menjaga kebersihan alat genitalia dan lingkungannya (kamar mandi dan bak air) dengan baik dan benar. Dengan demikian pemberian rebusan daun pacar air pada remaja Pondok Pesantren Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar Gresik mempunyai pengaruh dalam mengatasi leukorea fisiologis sehingga tidak berlanjut menjadi leukorea patologis.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Sebelum pemberian rebusan daun pacar air semua responden mengalami leukorea fisiologis.
2. Sesudah pemberian rebusan daun pacar air didapatkan hampir semua responden tidak mengalami leukorea.
3. Pemberian rebusan daun pacar air berpengaruh terhadap leukorea pada remaja Pondok Pesantren Putri Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar Gresik.

### Saran

1. Perlu adanya penyuluhan dari tim Terapi dengan menggunakan rebusan daun pacar air menjadi alternatif lain dalam penyembuhan leukorea dengan dosis dan pemakaian yang sudah ditentukan.
2. Bagi remaja Pondok Pesantren Putri Ushulul Hikmah Al-Ibrohimi Manyar Gresik diharapkan lebih peduli dalam menjaga kebersihan alat genitalia serta mampu untuk mengatasi masalah leukorea.
3. Bagi penelitian lanjutan, lebih dispesifikkan kembali hari keberapa terjadi leukorea, perlu adanya penelitian seberapa jauh efektifitas terapi dalam kejadian leukorea.

## KEPUSTAKAAN

- Adfa, Morina. (2007). *Senyawa Antibakteri Dari Daun Pacar Air (Impatiens Balsamina L.)*, *Jurnal Gradien Vol.4(1)*. Bengkulu: Jurusan Kimia, Universitas Bengkulu. Halaman 318-322.
- Agria. (2011). *Gizi Reproduksi*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Alimul, Aziz. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Arthanasia. (2011). *Sistim Reproduksi*, Mutiara, Jakarta.
- Asrori. (2011). *Psikologi remaja*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Behrman, R.E., Kliegman R.M. and Jenson, H.B. (2004). *Adolesence In Nelson Textbook of Pediatrics 17<sup>th</sup> ed*. Saunders : Philadelphia.
- Dalimartha, S. (2003). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jilid III. Jakarta: Puspa Swara. Halaman 198.
- Eddiewejak. (2010). *Uji Efek Diuretik Rebusan Herba Pecut Kuda (Stachytarpheta jamaicensis L. Vahl) terhadap Marmut (Cavia Porcellus)*
- Gunawan, D Dan Mulyani, S. (1995). *Ilmu Obat Alam*. Cermin Dunia Kedokteran. Halaman 9-13.
- Hariana, A. (2008). *Tumbuhan Obat dan Khasiat*. Jilid II. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Hidayat. (2008). <http://edearning.unej.ac.id/courses/PAR314/document/alkaloid>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 5 Oktober 2014 jam 13.21 WIB.
- Junita. (2009). *Kesehatan vagina*. <http://www.dechacare.com>. Diakses pada hari Senin, tanggal 3 Oktober 2015 jam 09.43 WIB.

- Kasdu, D (2008). *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Swara, Anggoru IKAPI.
- Kumalasari T. (2005). *Hubungan Antara Perilaku Pencegahan dengan kejadian keputihan*. Tesis Program D3 Keperawatan Bethesda, Yogyakarta.
- Mansjoer, A., Triyanti, K., Safitri, R., Wardhani, W., I., Setiwulon, W. (2001) *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Aeskulapius.
- Manuaba. (2003). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan KB*, EGC. Jakarta
- Murtiastutik, Dwi. (2008). *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Airlangga University press : Surabaya.
- Nellinda. (2013). <https://www.flickr.com/photos/51463027@No2/8471662215/photostream.html> diakses Selasa, tanggal 6 Oktober 2014 jam 10.40 WIB.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Bineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Pribakti. (2004). *Gejala Flour Albus Pada Wanita*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Ray, Ais. (2008). *Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta.
- Susilo joko. (2008). *Patofisiologi Terjadinya Flour Albus*. Buku kedokteran ECG : Jakarta.
- Wardhana AH, Kencanawati E, dkk. (2001). *Pengaruh Pemberian Sediaan Patikan Kebo (Euphorbia Hirta L.) terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, dan nilai hematokrit pada ayam Eimiria tenella*. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.
- Wiknjosastro. (2005). *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.